

## **EVALUASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEPARA**

### **DESI NURKHAYATI**

(Pembimbing : Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi)  
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*  
*www.dinus.ac.id*  
*Email : 411201101320@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Akibat dari pemberian ASI dan pemberian makanan tambahan yang salah, di antaranya sekitar 6,7juta balita atau 27,3% dari seluruh balita di Indonesia menderita kurang gizi dan sebanyak 1,5 juta di antara nya menderitazizi buruk. Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Jepara tahun 2015 baru mencapai 41,23%. Peran kader sangat di butuhkan untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu menyusui agar tercapai cakupan ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program ASI eksklusif di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jepara

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian cross sectional. Variabel bebas penelitian meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan kader, penyuluhan kader, pendampingan kader dan pengawasan. Variabel terikat adalah cakupan ASI eksklusif. Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu aktif di wilayah kerja Puskesmas Jepara. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yang berjumlah

37 posyandu. Analisis data menggunakan chisquare. Penelitian dilakukan bulan Januari 2016.

Hasil penelitian menunjukkan faktor umur, pendidikan dan pekerjaan kader tidak berhubungan dengan cakupan ASI eksklusif di posyandu wilayah kerja Puskesmas Jepara. Faktor yang berhubungan dengan cakupan ASI eksklusif meliputi dukungan kader( $p=0,001$ ), penyuluhan kader( $p=0,001$ ), pendampingan kader( $p=0,002$ ) dan pengawasan kader( $p=0,0001$ ).

Saran direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan kader posyandu terkait dengan upaya untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif agar sesuai target nasional yaitu sebesar

80%, dengan cara melakukan kunjungan rumah ibu yang menyusui.

**Kata Kunci :** Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Dukungan Kader, Penyuluhan Kader, Pendampingan Kader, Pengawasan Kader, Cakupan ASI Eksklusif.

## EVALUATION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING PROGRAM AT POSYANDU IN WORK AREA JEPARA HEALTH CENTER

**DESI NURKHAYATI**

(Lecturer : Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201101320@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Exclusive breastfeeding in Indonesia is still very alarming. As a result of breastfeeding and supplementary feeding wrong, including about 6.7 million children under five, or 27.3% of all children under five suffer from malnutrition in Indonesia and 1.5 million of them suffer from malnutrition. Coverage of exclusive breastfeeding in the Jepara Public Health Centre in 2015 reached 41.23%. The role of cadres are needed to provide support and motivation to nursing mothers to achieve coverage of exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to evaluate the program of exclusive breastfeeding in Puskesmas Posyandu Jepara.

This research is a quantitative and cross-sectional study design. The independent variables included age, education, employment, support cadres, cadres counseling, mentoring and supervision of cadres. The dependent variable is the coverage of exclusive breastfeeding. The population in this study is Posyandu cadre active in Puskesmas Jepara. Sampling technique used is purposive sampling totaling 37 posyandu. Data analysis using chi square. The research was done on January 2016.

The results showed factors of age, education and employment of cadres are not significant correlation with coverage of exclusive breastfeeding in posyandu Puskesmas Jepara. Factors correlated with exclusive breastfeeding coverage includes support cadres ( $p=0,001$ ), cadres counseling ( $p=0,001$ ), mentoring ( $p=0,002$ ) and supervision cadres ( $p=0,0001$ ).

Recommended advice to the relevant parties are expected to increase the empowerment of Posyandu cadres associated with efforts to increase the range of exclusive breast feeding to match the national target of 80%, by conducting home visits nursing mothers.

**Keyword :** Age, Education, Employment, Support Kader, Counseling Kader, Mentoring Kader, Supervision Kader, Target of exclusive breastfeeding.